

**USULAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PENYAKIT SAPI BALI DI PUSKESWAN
KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT**



OLEH:

NAMA: NURUL SAKINA

NIM: B1D017243

**PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS MATARAM
MATARAM**

20 /06/2020

**USULAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PENYAKIT SAPI BALI DI PUSKESWAN
KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT**



**DISUSUN OLEH:
NAMA: NURUL SAKINA
NIM: B1D017243**

Usulan Praktik Kerja Lapang
Diserahkan untuk Keperluan Penyelesaian Pendidikan
pada Program Studi Peternakan – Fakultas Peternakan – Universitas Mataram
yang Telah Disetujui pada, 20 Juni 2020

Mengetahui,
Ketua, Program Studi Peternakan

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

(Dr. Ir. I Wayan Wariata, M.Si)
NIP. 1966112311987031016

(Prof.Ir.Sulaiman Ngongu D.,M. Biotech., Ph.D)
NIP. 195904301987031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan PKL.....	2
BAB II RENCANA KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANG	
2.1 Gambaran Umum Lokasi PKL.....	3
2.2 Waktu pelaksanaan.....	3
2.3 Macam Kegiatan yang Akan Dilaksanakan	3
2.3.1. Kegiatan utama.....	3
2.3.2. Kegiatan tambahan	7
BAB III JADWAL KEGIATAN PKL	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN.....	10

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan ternak adalah suatu keadaan atau kondisi dimana tubuh hewan dengan seluruh sel yang menyusun dan cairan tubuh yang dikandungnya secara fisiologis berfungsi normal. Salah satu bagian yang paling penting dalam penanganan kesehatan ternak adalah melakukan pengamatan terhadap ternak yang sakit melalui pemeriksaan ternak yang diduga sakit. Pemeriksaan ternak yang diduga sakit adalah suatu proses untuk menentukan dan mengamati perubahan yang terjadi pada ternak melalui tanda-tanda atau gejala-gejala yang nampak.

Manajemen pencegahan dan pengendalian penyakit pada ternak sapi merupakan salah satu usaha upaya mendukung program swasembada daging sapi . Pelayanan Kesehatan Hewan di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi NTB bergerak di bidang kesehatan Hewan, didalam menjalankan tugasnya sistem pelayanan yang digunakan adalah pelayanan aktif, semi aktif, dan pasif, sistem ini dapat digunakan mengingat potensi peternakan yang ada di daerah sekitarnya sangat bervariasi. Pelayanan aktif dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah disusun setiap tahunnya seperti surveilans, vaksinasi dan pembinaan kelompok. Pelayanan semi aktif dilakukan apabila ada laporan dari peternak kemudian petugas mendatangi lokasi untuk melakukan penanganan, hal ini dilakukan terhadap ternak. Sedangkan pelayan Pasif yaitu melakukan pelayanan pada pos keswan terutama menangani kasus penyakit hewan dan konsultasi masalah gizi dan kesehatan ternak. Untuk itu adanya Program Praktik Kerja Lapangan(PKL) ini bertujuan mempelajari prosedur pencegahan dan penanganan penyakit pada ternak sapi bali serta mampu mengidentifikasi jenis penyakitnya.

1.2. Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1. Tujuan Pelaksanaan PKL

- a. Mempelajari prosedur pencegahan dan penanganan jenis penyakit pada ternak
- b. Mengetahui jenis-jenis penyakit ternak

1.2.2. Kegunaan Pelaksanaan PKL

- a. Menambah wawasan mengenai pencegahan dan penanganan jenis penyakit ternak dan cara penanganan.

- b. Menambah pengetahuan mengenai prosedur penanganan penyakit ternak dan pemeliharaan.
- c. Menambah pengetahuan mengenai cara pengamatan terhadap ternak menular atau zoonosis.

BAB II

RANCANGAN KEGIATAN

2.1 Gambaran umum lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Adapun Praktik Kerja Lapangan ini yang akan di laksanakan Unit Pelayanan Tekhnis Puskesmas Dan Peternakan Kecamatan, Taliwang, Nusa Tenggara Barat. Kantor dinas peternakan dan kesehatan hewan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat terletak di jalan Bungkarno, Sumbawa Barat NTB. Lokasi Kantor dinas peternakan dan kesehatan hewan Sumbawa Barat berada di dekat kantor Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Pemukiman (PUPRPP). Adapun kebijakan yang ditempuh dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas serta mutu produksi peternakan di Kabupaten Sumbawa Barat melalui beberapa program yang strategis antara lain:

1. Program pelayanan kesehatan ternak
2. Program Pelayanan Inseminasi Buatan
3. Program Registrasi Ternak
4. Program Bariri Ternak
5. Program pengolahan Hasil Ternak
6. Program Penggemukan Ternak

Populasi jenis ternak yang ditangani terdiri dari; populasi ternak sapi, populasi ternak kambing,kuda dan kerbau..

2.2 Waktu pelaksanaan

Kegiatan praktik kerja lapang ini berlangsung mulai saat diresmikannya syarat – syarat pelaksanaan PKL dan di laksanakan selama 192 jam (30 hari), pada tanggal 6 juli 2020 sampai dengan 6 Agustus 2020.

2.3. Macam kegiatan yang akan dilaksanakan

Adapun kegiatan yang akan dilakukan mencakup kegiatan utama dan kegiatan tambahan sebagai berikut :

2.3.1. Kegiatan utama

Adapun kegiatan utama yang akan dilaksanakanantara lain:

A. Pencegahan Dan Penangan Penyakit Pada Sapi Bali

Sapi adalah salah satu komoditi ternak yang menjadi andalan sumber protein hewani mengandung daging dan susu yang cukup akrab di masyarakat. Dalam pemeliharaan sapi yang menjadi penghambat salah satunya adalah penyakit pada sapi. Lebih dari itu, tidak ada masalah. Maka peternak harus tau cirri-ciri sapi yang menyebabkan penyakit dan cara penanggulangannya. Sanitasi merupakan usaha pencegahan penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor-faktor lingkungan yang berkaitan dengan perpindahan dari penyakit tersebut. Prinsip sanitasi yaitu bersih secara fisik, kimiawi dan mikrobiologi.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam sanitasi.

1. Ruang dan alat yang akan disanitasi
2. Metode sanitasi yang digunakan.
3. Bahan/zat kimia serta aplikasinya.
4. Monitoring program sanitasi.
5. Harga bahan yang digunakan.
6. Keterampilan pekerja
7. Sifat bahan/produk dimana kegiatan akan dilakukan.

Prinsip-prinsip dalam pencegahan penyakit :

1. Pencegahan lebih baik daripada mengobati
2. Sapi-sapi baru yang akan dimasukkan ke kandang harus dipastikan bebas dari berbagai penyakit
3. Lingkungan kandang harus bersih dan kering
4. Pisahkan sapi yang sakit dari sapi yang sehat
5. Lakukan pencegahan stress akibat transportasi karena stress akan menyebabkan sapi mudah terserang penyakit
6. Pembersihan kandang dan peralatan dilakukan setiap hari
7. Pengendalian parasit internal (cacingan) dan eksternal (caplak, lalat dan pinjal).

Penyakit pada ternak dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar bagi peternak khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Karena banyak penyakit ternak yang tidak hanya menyerang ternak tetapi juga dapat menular kepada manusia disebut penyakit “ZONOSIS” . Penyakit pada sapi potong, sapi perah dan sapi pekerja, secara umum diakibatkan oleh virus, bakteri dan hewan parasit.

Penyakit oleh Virus

Virus merupakan penyakit yang sangat berbahaya bagi sapi, karena sampai saat ini tidak dapat ditangani dengan baik, hanya bisa terhenti sementara dan tidak bisa bertahan lama. Jenis virus pada sapi adalah:

1. Demam Catarrhal Maligna

Malignant Catarrhal Fever (MCF), gejala yang muncul biasanya demam, gangguan pernapasan, radang pencernaan, pendarahan, diare dan disentri serta kematian akan terjadi 12-24 jam. Sumber penularan utama virus ini adalah dari domba, kambing, dan rusa, maka dari itu kambing betina, kambing, rusa dengan sapi bali. Sampai saat ini belum ada vaksin yang dapat mencegah penyakit ini.

2. Jembrana

Jembrana disebabkan oleh virus yang satu kelompok dengan virus HIV dan AIDS yaitu Bovine Lentivirus yang menyebabkan imunodefisiensi khusus pada sapi bali. Virus ini meningkatkan suhu tubuh lebih tinggi 40 ° -42 ° C dikembalikan dengan kelesuan dan kehilangan nafsu maka terjadi juga darah, pembengkakan dan pembesaran limfe. Penularan dapat terjadi melalui gigitan alat penghisap darah, melalui jarum suntik dan melalui kontak pada hewan yang terserang penyakit ini. Pencegahannya adalah dengan melakukan vaksinasi, pemberantasan alat penghisap darah, melakukan pemusnahan pada hewan yang menggunakan jembrana, melakukan isolasi dan akurantina pada sapi.

3. Diare Viral Bovine

Diare Bovine Viral Diare (BVD) cara penularan virus ini melalui kontak langsung dengan hewan peliharaan. Infeksi BVD ini dapat dilihat berdasarkan infeksi: infeksi akut (transien), infeksi janin dan infeksi persisten. Pencegahannya dengan melakukan vaksinasi, melakukan pencegahan infeksi rutin, melakukan isolasi hewan baru selama 30 hari sebelum beaur di peternakan dan pengguguran hewan setelah dilakukan.

Penyakit oleh Bakteri

Bakteri yang ada pada sapi tidak semuanya tergolong penyebab penyakit. Ada beberapa bakteri yang sangat membantu untuk pencernaan sapi. Dalam penanganan ini, gunakan antibodi yang sesuai dengan ukuran pada sapi. Jenis penyakit yang menyebabkan bakteri:

1. Antraks

Antraks atau antraks adalah penyakit menular akut yang menyebabkan bakteri *Bacillus anthracis* dan sangat mematikan dalam bentuknya yang paling ganas dan berbahaya bagi sapi dan manusia. Efek penyakit antraks adalah nafsu makan menurun, suhu badan tinggi setelah 3 hari suhu normal, mengeluarkan darah dari mulut, hidung dan telinga dan sekujur tubuh mulai akan membusuk berwarna hitam dan menghasilkan suatu kematian. Pengobatan dapat dilakukan dengan memberi antibiotika berspektrum luas. Dapatkan penisilin G dosis untuk ruminansia besar (sapi, kerbau): 6.000-20.000 IU / Kg berat badan, Streptomycin dosis untuk ruminansia besar: 5-10 mg / Kg BB, oksitetrasiklin untuk ruminansia besar: 50 mg / 10 Kg BB dan kombinasi antara Procain dan Streptomycin serta pemberian antiserum yang tinggi titernya (100-150ml). Pada sapi yang menggantikan penyakit antrak ini, meminta penguburan dengan menambahkan kapur.

2. Brucellosis

Brucellosis merupakan penyakit menular yang menyerang beberapa jenis hewan utama yang dapat juga menyerang manusia yang disebabkan oleh bakteri / kuman Brucellosis. Infeksi terjadi melalui saluran makanan, saluran kelamin, selaput lendir atau kulit yang luka. Penularan juga dapat digunakan melalui inseminasi buatan (IB) menggunakan semen yang tercemar oleh kuman *Brucella*. Penyakit ini ditandai dengan terjadi keguguran / keluron pada kebuntingan 5-8 bulan selama 1-3 kali kemudian lahir normal dan terlihat sehat setelah peningkatan keguguran, pada sapi perah terjadi penurunan produksi susu, pada hewan jantan terjadi peradangan pada buah pelir dan saluran sperma. Sampai saat ini belum ada pengobatan yang efektif. Dan masih banyak lagi jenis penyakit yang dapat menyerang sapi. Yang harus diperhatikan dalam beternak sapi adalah kebersihan kandang, lakukan vaksin sesuai yang diizinkan dan pemberian pakan yang steril.

2.3.2. Kegiatan penunjang

1. Melakukan inseminasi buatan (IB)
2. Penyuntikan hormon

BAB III

JADWAL KEGIATAN

3.1 Waktu dan tempat

3.1.1 Waktu PKL

Adapun jadwal rencana kegiatan praktik kerja lapang (PKL) yang akan dilakukan adalah sesuai dengan matrik di bawah ini

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Konsul dosen pembimbing					
2.	Pembuatan Proposal					
3.	Pengiriman Proposal					
4.	Persiapan					
5.	Pelaksanaan kegiatan					
6.	Pembuatan Laporan					
7.	Rencana Evaluai					

3.2.2 Tempat PKL

Adapun tempat Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Unit Pelayanan Tekhnis Puskesmas Dan Peternakan Kecamatan, Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akoso., B. T., Kesehatan Sapi. Panduan Bagi Petugas Teknis, Mahasiswa, Penyuluh dan peternak. 1996. Kanisius Yogyakarta.
- Daniels, P.W, Sudarisman, A.Wiyono And P.Ronohardyo. 1988. Epidemiologikal Aspects Of Malignant Catarrhal Fever In Indonesia. In: malignant Catarrhal In Asian Live Stock. P.W.Daniels, Sudarisman And P.ronohardjo (Edns). Australian Centre For International Agricultural Riser. Canberra. Pp.20-31.
- Subronto. Ilmu Penyakit Ternak.1995. Edisi I. Gadjah Mada University Press.
- Anonimous. Live Cycle Of Trematoda Image. <https://www.dpc.cdc.gov/dpdx>. Diakses tanggal 15 juni 2020

Lampiran Data Pribadi Mahasiswa PKL

Nama	: Nurul sakina
NIM	: B1D 017243
Tempat, Tanggal Lahir	: Taliwang. 01 januari 1999
Agama	: Islam
Jurusan	: S1 Peternakan
Fakultas	: Peternakan
Universitas	: Universitas Mataram
Total SKS	: 110
IPK	: 3.62
Alamat Asal	: Desa Banjar Rt. 01/Rw.03 kel, Bugis, Kec. Taliwang Kab. Sumbawa Barat
Alamat Sekarang	: Kakaklek jaya Gg. Swadaya XX no.15
No. Hp	: 085337094897
E-mail	: nurulsakina761@gmail.com